

ABSTRAK

David Arjuna Silalahi. NiIM. 2183142020. Pertunjukan Seluk Pada Musik Gendang Lima Sendalenen Di Upacara Kematian Adat Karo KEC. Pancur Batu. Program Studi Pendidikan Seni Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan Seluk, makna Seluk, dan sunsi Seluk di upacara kematian adat Karo. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori ritual kematian, teori bentuk pertunjukan, teori makna seni, dan teori fungsi seni. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah berlokasi di Kecamatan Pancur Batu, Desa Hulu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1). Bentuk pertunjukan Seluk pada musik gendang lima sendalenen di upacara kematian adat Karo. (2). Makna seluk adalah sebagai salah satu identitas kebudayaan suku Karo. Ritual komunikasi spiritual, ritual budaya, dan kesenian, warisan budaya dan seni suku Karo. (3). Fungsi seluk adalah sebagai media komunikasi musikal, musik yang dipahami masyarakat suku Karo untuk memanggil roh-roh, identitas kebudayaan asli dari suku Karo.

Kata Kunci: seluk, gendang lima sendalenen, upacara kematian adat karo, Pancur Batu

